

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem informasi sekolah berbasis web di SMAS Kristen Bethel Jakarta, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sistem informasi sekolah berbasis website menggunakan metode Waterfall, yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian.
2. Sistem yang dibangun dapat menampilkan profil sekolah (visi dan misi, struktur organisasi, tenaga pendidik, fasilitas, kegiatan akademik, dan ekstrakurikuler) sehingga dapat meningkatkan daya tarik sekolah kepada calon siswa baru.
3. Sistem informasi ini mampu mengintegrasikan pengelolaan data siswa baru, data prestasi, dan data alumni sehingga proses pencatatan dan penyajian informasi menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah diakses.
4. Fitur dashboard yang tersedia dapat menampilkan analisis data, seperti distribusi alumni ke perguruan tinggi, pencapaian prestasi siswa, serta statistik penerimaan siswa baru. Hal ini membantu pihak sekolah dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan.
5. Hasil pengujian Black-Box menunjukkan bahwa seluruh fitur pada sistem berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna (admin, guru, siswa, dan kepala sekolah).
6. Dengan adanya sistem ini, penyampaian informasi menjadi lebih efektif, transparan, dan mudah diakses oleh siswa, orang tua, maupun masyarakat luas.

5.2. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan fitur lanjutan: Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan modul e-learning, absensi online, dan integrasi nilai akademik agar semakin lengkap sebagai sistem informasi sekolah.
2. Optimalisasi keamanan data: Perlu ditambahkan sistem keamanan yang lebih kuat, seperti enkripsi data dan autentikasi berlapis, untuk menjaga kerahasiaan data siswa, guru, dan sekolah.
3. Integrasi dengan sistem eksternal: Sistem ke depan dapat diintegrasikan dengan platform pendidikan pemerintah (Dapodik, PDSS) agar sinkron dengan kebijakan nasional.
4. Pemeliharaan dan evaluasi berkala: Sekolah perlu melakukan maintenance rutin serta evaluasi penggunaan sistem agar fungsionalitas tetap optimal dan sesuai kebutuhan yang terus berkembang.
5. Pengembangan berbasis mobile: Disarankan untuk membuat versi mobile application agar akses informasi lebih mudah dan praktis bagi siswa, guru, maupun orang tua.